

Abstrak

Penelitian telah banyak menunjukkan pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik. Bagaimanapun, pemahaman secara komprehensif tentang efikasi diri sebagai mediator dari faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar matematika masih perlu dikaji. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efikasi diri sebagai mediator pengaruh kecerdasan istimewa matematika, belajar berdasar regulasi diri, sikap terhadap matematika dan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan siswa SMP Negeri kelas 7 dengan jumlah subyek sebanyak 399 siswa di Surabaya. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner dan tes prestasi. Teknik analisis data menggunakan *Smart Partial Least Square* (PLS) 3.0 untuk menguji prediksi antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri sebagai mediator pengaruh kecerdasan istimewa matematika dan belajar berdasar regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika. Sikap terhadap matematika berpengaruh terhadap efikasi diri, namun tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Keterlibatan orang tua tidak berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika. Kontribusi teoritis dalam penelitian ini mendukung teori sosial kognitif Bandura bahwa efikasi diri merupakan faktor yang penting dalam prestasi belajar matematika.

Kata kunci: Prestasi Belajar Matematika, Kecerdasan Istimewa Matematika, Efikasi diri, Belajar berdasar Regulasi Diri, Sikap terhadap Matematika, dan Keterlibatan orang tua.